

Naneng Setiasih

tenaga ahli pengelolaan/pengembangan program dan penelitian dengan spesialisasi di bidang terumbu karang dan perubahan iklim.

Naneng Setiasih sudah terlibat dengan bidang konservasi sejak tahun 1993 dan saat ini memimpin Yayasan Reef Check Indonesia. Pengalaman kerjanya meliputi berbagai posisi pengelolaan dan pengembangan program serta konsultan di LSM, lembaga penelitian, dan pemerintahan. Meraih dua gelar master dari Institut Teknologi Bandung dan School of Environmental Science University of East Anglia di Inggris. Selain sebagai seorang pengelola organisasi dan program Dikenal sebagai seorang spesialis *conservation science management*, dengan fokus pekerjaan pada bagaimana menggunakan dan mengintegrasikan sains untuk pengelolaan terumbu karang yang lebih baik. Di bawah ancaman perubahan iklim global, Naneng adalah satu dari sedikit ahli di kawasan Asia Pacific yang mencurahkan perhatian secara serius untuk mempelajari dampak perubahan iklim global pada terumbu karang serta langkah-langkah mitigasi serta adaptasinya.

Untuk CV lengkap dan info lebih lanjut tentang Naneng, silahkan kontak Yayasan Reef Check Indonesia; rcindonesia@reefcheck.org

Veronica Niken

tenaga ahli di bidang microfinance

Lahir di Bandar Jaya, Jambi namun banyak menghabiskan waktunya untuk belajar di Pulau Jawa. Menamatkan studinya dari jurusan Teknik Lingkungan, Sekolah Tinggi Teknik Lingkungan, Yogyakarta. Lulus kuliah, Niken pindah ke Denpasar dan diterima bekerja di sebuah perusahaan cargo sebagai tenaga administrasi.

Setelah dua tahun bekerja, akhirnya mendapat kesempatan bekerja di LSM lingkungan, CCIF (Conservation and Community Investment Forum) yang berkedudukan di Denpasar. Dari sini, dia mengenal banyak aktivis lingkungan, khususnya yang berkantor di Bali. Lewat organisasi ini, Niken menimba banyak pengalaman sebagai tenaga ahli microfinance untuk program konservasi dan pengelolaan sumber daya alam.

Bergabung dengan Reef Check Indonesia tahun 2005 dan saat ini bekerja sebagai Pengelola Kantor serta tergabung sebagai anggota tenaga ahli untuk microfinance.

Untuk CV lengkap dan info lebih lanjut tentang Niken, silahkan kontak Yayasan Reef Check Indonesia; rcindonesia@reefcheck.org

Pariama Hutasoit

tenaga ahli di bidang komunikasi, peliputan berita, dan pembangunan jejaring

Wanita kelahiran Sumatera Utara ini menyelesaikan studinya di Jurusan Sejarah Indonesia, Universitas Padjadjaran, Bandung. Karirnya dimulai sebagai wartawati sebuah harian lokal Bali hingga menjadi correspondent beberapa media di Indonesia, seperti Jakarta Post, Surf Time, Bali & Beyond, termasuk mengelola majalah pariwisata di Bali. Profesi wartawan membawanya mengenal banyak orang, termasuk para pegiat lingkungan dibidang konservasi terumbu karang. Kedekatan ini memberinya peluang untuk terlibat secara sukarela dalam berbagai kegiatan lingkungan di Bali. Tahun 1999, sempat dipercaya menjalankan program "Adopt the Nest" WWF Wallacea Bioregion untuk jangka waktu singkat. Tahun berikutnya membantu komunikasi dan kampanye proyek pelestarian terumbu karang di Pemuteran, Bali Utara, di samping tetap aktif sebagai wartawati yang rajin menulis artikel pariwisata dan lingkungan. Setelah mengambil Open Water PADI tahun 2000, Pariama ikut bergabung sebagai sukarelawan Reef Check, serta ikut membidani dan membesarkan Kelompok Jurnalis Laut.

Tahun 2005 bergabung dengan Yayasan Reef Check Indonesia dan saat ini bekerja sebagai tenaga Ahli Madya Komunikasi.

Untuk CV lengkap dan info lebih lanjut tentang Pariama, silahkan kontak Yayasan Reef Check Indonesia; rcindonesia@reefcheck.org

Kunto Binawan:

tenaga ahli pengelolaan program dan microfinance

Kunto Binawan adalah spesialis dalam bidang pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dan keuangan mikro, termasuk diantaranya melakukan studi kelayakan, pelatihan dan pendampingan bisnis dan pengelolaan keuangan, perencanaan keuangan konservasi, serta pengembangan keuangan mikro.

Saat ini Kunto bekerja sebagai konsultan independent untuk beberapa lembaga nir-laba maupun lembaga *advisory* pengelolaan pembangunan. Sebelumnya Kunto bekerja untuk CCIF dan memimpin team pengembangan usaha dan keuangan mikro untuk program transformasi industri ikan hias yang berkelanjutan di Indonesia. Selain itu, Kunto juga memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun di bidang keuangan, diantaranya perbankan dan lembaga pengelola aset. Diluar pekerjaan formalnya, Kunto juga memfasilitasi berbagai usaha kecil, usaha komunitas, dan lembaga nir-laba untuk pengembangan organisasi maupun usahanya.

Kunto menyelesaikan Magister Management dalam bidang Manajemen Keuangan dari Prasetiya Mulya Business School, Jakarta, serta menyelesaikan S-1 di Fakultas Perikanan, Institut Pertanian Bogor.

Untuk CV lengkap dan info lebih lanjut tentang Kunto, silahkan kontak Yayasan Reef Check Indonesia; rcindonesia@reefcheck.org

Ida Bagus Gede Manu Drestha:

Tenaga ahli pendampingan masyarakat

Ida Bagus Gede Manu Drestha atau biasa di sapa Gus Manu merupakan tenaga ahli untuk pendampingan masyarakat. Selama lima tahun bergabung dengan WWF Climate Change Program Bali Barat untuk pengembangan organisasi rakyat/forum masyarakat kawasan dan pengembangan unit usaha masyarakat untuk rumput laut di

sekitar kawasan Taman Nasional Bali Barat. Satu tahun kemudian bergabung di WWF Marine Program Papua untuk community empowerment masyarakat kawasan Taman Nasional Teluk Cenderawasih dan beberapa kali menjadi trainer untuk small business management plan di Bali dan Papua

Gus Manu menyelesaikan S-1 di Fakultas Biologi, Universitas Udayana

Untuk CV lengkap dan info lebih lanjut tentang Gus Manu, silahkan kontak Yayasan Reef Check Indonesia; rcindonesia@reefcheck.org

Luna Setiati:

Tenaga ahli bidang kreativitas dan pendidikan lingkungan untuk anak-anak dan remaja

Samyuliarto: T

Tenaga ahli event organizer dan pendidikan lingkungan di alam terbuka

Fini Lovita:

Tenaga ahli pengelolaan perikanan lestari

Fini Lovita Sudarsono adalah satu dari sedikit perempuan Indonesia yang bekerja dalam isu-isu kelautan dan perikanan lestari di Indonesia. Dengan pengalaman kerja lebih dari 10 tahun, baik pekerjaan berbasis lapangan maupun di belakang meja, dia telah melibatkan diri dan mendedikasikan pengetahuan dan kemampuan diri sepenuhnya untuk berbagai proses konsultasi dengan para pihak terkait mulai dari tingkat desa hingga tingkat regional dan internasional yang melibatkan pihak pemerintah, LSM lingkungan tingkat lokal, nasional dan internasional, akademisi, praktisi (industri) serta masyarakat lokal.

Dia memiliki banyak pengalaman dalam memimpin berbagai studi kelayakan berkaitan dengan persoalan perikanan yang lestari di sebagian besar wilayah Republik Indonesia (hampir semua pulau besar di Indonesia pernah dikunjunginya) untuk kemudian mengembangkan laporan yang antara lain berisi rekomendasi konstruktif lebih lanjut pada tingkat nasional maupun regional. Dia juga memiliki banyak sekali pengalaman dalam merancang dan memimpin penyelenggaraan berbagai diskusi di tingkat lokal hingga internasional yang dihadiri oleh berbagai peserta, dimana diskusi-diskusi tersebut pada umumnya menghasilkan rekomendasi strategis bagi pihak pemerintah dan praktisi dalam mengelola persoalan perikanan secara berkelanjutan.

Untuk CV lengkap dan info lebih lanjut tentang Fini, silahkan kontak Yayasan Reef Check Indonesia; rcindonesia@reefcheck.org

Armely Meiviana:

Armely Meiviana, seorang pekerja lepas di bidang Media & Komunikasi. Ia telah bekerja di bidang komunikasi untuk isu lingkungan, terutama isu perubahan iklim, selama hampir 10 tahun. Sebelumnya ia bekerja di Yayasan Pelangi Indonesia &

WWF-Indonesia. Salah satu publikasinya adalah 'Bumi Makin Panas: Ancaman Perubahan Iklim di Indonesia' (2004) yang memuat penjelasan sederhana serta data-data, bagi para jurnalis & pemerintah, mengenai perubahan iklim di Indonesia. Baru-baru ini ia ikut berperan dalam pembuatan serangkaian materi kampanye & tips praktis pada Green Festival 2008. Selain bekerja membuat berbagai materi komunikasi bagi para penggiat lingkungan, sehari-harinya ia mengelola komunitas GreenLifestyle, sebuah komunitas masyarakat urban yang ingin saling berbagi pengetahuan & tips praktis mengenai gaya hidup ramah lingkungan.

Untuk CV lengkap dan info lebih lanjut tentang Armely, silahkan kontak Yayasan Reef Check Indonesia; rcindonesia@reefcheck.org

Jensi Sartin

Tenaga Ahli Pendidikan Konservasi

Lulusan Ilmu Kelautan salah satu universitas terkemuka di Indonesia ini sudah terlibat dalam berbagai aktifitas pendidikan konservasi sejak di bangku kuliah. Aktifitas tersebut banyak dilakukan saat bergabung dengan salah satu klub selam ilmiah, kegiatan tersebut meliputi penelitian kelautan, kampanye penyadaran masyarakat serta berbagai kegiatan riset lainnya. Pendampingan masyarakat serta pendidikan konservasi ini semakin berkembang setelah bergabung dengan Yayasan Reef Check Indonesia pada tahun 2008.

Untuk CV lengkap dan info lebih lanjut tentang Jensi, silahkan kontak Yayasan Reef Check Indonesia; rcindonesia@reefcheck.org